

ANALISIS DINAMIKA DAN DAMPAK HUBUNGAN BILATERAL AUSTRALIA TIMOR LESTE

Sri Wahyuni¹, Eko Ribawati²

¹Pendidikan Sejarah, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
2288200063@untirta.ac.id

²Pendidikan Sejarah, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Eko.ribawati@untirta.ac.id

ABSTRACT

Bilateral relations are a collaboration carried out by a country. Every country definitely needs help from other countries to run its government, so that the country can make its population prosperous. Therefore, every country needs strong political relations with other countries. Relations between Australia and Timor Leste have been established for a long time, starting from exerting influence since the referendum in mid-1999 to now the political support provided by Australia. As close partners, Australia and Timor Leste have quite close political and trade relations and have quite a long history. During this process, tensions sometimes arise, such as maritime boundary issues in the Timor Sea. The aim of writing this research is to analyze the dynamics and impact of the bilateral relations that exist between Australia and Timor Leste in the fields of economics, defense and security. By analyzing Australia's bilateral cooperation and the dynamics it faces with its neighboring country, namely Timor Leste, it is found that the bilateral relations between the two countries have had a significant impact in the fields of economics, defense stability and state security.

Keywords: *Politics, Bilateral relationship, political dynamics, Australia-Timor Leste*

ABSTRAK

Hubungan bilateral merupakan suatu kolaborasi yang dilakukan suatu negara. Setiap negara pasti memerlukan bantuan dari negara lain untuk menjalankan roda pemerintahannya, agar negara dapat membuat penduduknya sejahtera. Oleh karena itu setiap negara memerlukan relasi politik yang kuat dengan negara lain. Hubungan Australia dan Timor Leste sudah terjalin sejak lama mulai dari menanamkan pengaruhnya sejak referendum pada pertengahan 1999 hingga kini dukungan politik yang diberikan Australia. Sebagai partner dekat, Australia-Timor leste memiliki hubungan politik dan perdagangan yang terjalin cukup erat serta mempunyai sejarah yang cukup panjang. Selama proses tersebut terkadang terjadi ketegangan di dalamnya seperti permasalahan batas wilayah maritim di Laut Timor. Penulisan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika dan dampak hubungan bilateral yang terjalin antara Australia dengan Timor leste dalam bidang ekonomi, pertahanan dan keamanan. Dengan menganalisis kerja sama bilateral Australia dan dinamika yang dihadapi dengan negara tetangga nya yakni Timor Leste ditemukan bahwa hubungan bilateral kedua negara tersebut memberikan dampak yang cukup signifikan dalam bidang ekonomi, Stabilitas pertahanan dan keamanan negara.

Kata Kunci: Politik, Hubungan bilateral, Dinamika politik, Australia-Timor Leste

Introduction

Hubungan bilateral dalam kerja sama antar suatu negara merupakan suatu hal yang wajar karena mengikuti juga arus globalisasi. Keterikatan yang dijalankan antar negara bukan semata-mata hanya karena mencari untung namun lebih tepatnya suatu negara mengadakan kerjasama yang menyangkut kesejahteraan bangsa. Awal mula terjadinya hubungan bilateral antar negara bisa disebabkan oleh faktor perjalanan suatu negara, kesamaan budaya atau perbedaan sumber daya alam, kemampuan militer dan ekonomi pun juga sangat mempengaruhi perilaku suatu negara terhadap negara lain. Tidak hanya itu, hubungan bilateral bisa terjadi karena adanya kepentingan

nasional ataupun kepentingan aktor tergantung juga dengan kebijakan politik luar negeri negara tersebut, sikap dan langkah-langkah yang di tempuh. Beberapa faktor yang disebutkan diatas menunjukkan bahwa tidak ada yang bisa hidup sendiri , keterbatasan sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang menjadi pemicu yang sangat mendasar. Kebijakan serta sikap politik luar negeri yang dibuat suatu negara akan mempengaruhi kondisi nasional.

Berbicara mengenai politik luar negeri Australia ini dahulu dipengaruhi dan ada campur tangan Inggris. Pada tahun 1901 sampai dengan 1942 Australia masih belum bisa untuk mengatur kebijakan politik luar negerinya sendiri. Lalu singkatnya setelah berakhirnya masa perang dunia II membuat Australia membuat keputusan ingin lepas dari kungkungan Inggris dan ingin mengatur kebijakan politik luar negerinya sendiri. Tidak hanya itu Australia juga mulai melihat bahwa hubungan bilateral antar suatu negara itu sangat dibutuhkan. Yang dimana Australia mulai membangun kerja sama dengan negara tetangga dekat seperti Timor Leste.

Australia sudah menjalin hubungan bilateral dengan negara-negara lain, salah satunya adalah Timor Leste. Timor leste merupakan negara kecil yang berada diantara Australia dan Indonesia. Sejatinya Timor Leste ini merupakan negara baru yang berhasil mengproklamkan kemerdekaannya yang kedua kalinya pada tahun 2002. Hubungan antara Australia-Timor Leste sudah terjalin sejak lama dan telah menanamkan pengaruhnya yang diberikan kepada Timor Leste secara penting dengan memberikan dukungan diplomatis dan memberikan dukungan politik di PBB dan memberikan keleluasaan pada Timor Leste. Sebagai partner dekat, Australia-Timor leste memiliki hubungan politik dan perdagangan yang terjalin cukup erat serta mempunyai sejarah yang cukup panjang.

Situasi hubungan bilateral antara Australia dan Timor Leste tidak serta merta berjalan dengan lancar melainkan , kerap terjadi ketegangan antar kedua negara tersebut. Seperti faktor permasalahan perbatasan wilayah maritim menjadi topik yang sensitif bagi negara yang bertetangga. Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan , maka penulis ingin membahas mengenai dinamika dan dampak hubungan bilateral Australia-Timor Leste baik itu dalam bidang ekonomi, politik dan sebagainya

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pendekatan deduktif. Pendekatan ini biasa dilakukan pada penelitian deskriptif kualitatif. Data data yang disajikan dalam penulisan artikel ini diperoleh melalui studi literatur. Pada penelitian ini, penelitian dilakukan dengan memanfaatkan kajian-kajian yang mana serupa atau berhubungan. Oleh karena itu data yang disajikan adalah data yang bersumber dari analisa sumber sekunder seperti

buku-buku ilmiah, jurnal-jurnal ilmiah, internet serta referensi-referensi lainnya yang relevan. Setelah mengumpulkan semua data yang dibutuhkan untuk bahan penelitian langkah selanjutnya yang dilakukan penulis adalah dengan melakukan analisis lebih lanjut dan mendalam terhadap seluruh data dan informasi dengan menggunakan metode dan teori yang telah ditentukan sehingga penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitiannya.

RUMUSAN MASALAH

Artikel ini memiliki satu rumusan masalah yaitu “Bagaimana dinamika dan hubungan hubungan bilateral antara Australia dan Timor Timur?”

BATASAN MASALAH

Artikel ini membahas mengenai hubungan bilateral antara Australia dan Timor Timur dengan berbagai dinamika yang menyelimuti kedua negara tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. KERJA SAMA BILATERAL NEGARA AUSTRALIA

Hubungan luar negeri Australia dengan negara-negara lain telah dimulai pasca berakhirnya perang dunia II. Yang dimana Australia telah berkaca dari masa perang dunia I-II bahwa dibutuhkannya kerja sama dan kebijakan politik luar negeri yang mandiri. Saat ini Australia telah menjalin kerja sama yang terbagi kedalam tempat seperti dengan negara ASEAN, Asia Timur serta Pasifik, Timur Tengah, Negara kawasan Eropa dan Amerika . Australia cukup banyak melakukan hubungan bilateral dengan bermacam-macam negara lainnya.

Dari sekian banyaknya negara yang memiliki hubungan bilateral dengan Australia ada beberapa alasan yang membuat setiap negara harus melakukan hubungan bilateral untuk menjaga perdamaian dunia, saling membutuhkan bantuan ekonomi , mengatasi permasalahan global bersama-sama dan sebagainya. Faktor yang mendorong terjadinya suatu hubungan bilateral Australia :

1) Ketidakmampuan suatu negara untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam negerinya. Alasan kuatnya adalah kekurangan sumber daya alam yang akhirnya membuat suatu negara untuk meminta bantuan kepada negara lainnya

2) Adanya keterbatasan teknologi dan kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas.

3) Keinginan untuk menciptakan perdamaian dengan negara tetangga yakni tetangga terdekat seperti Indonesia dan Timor Leste

4) Keinginan suatu negara untuk memakmurkan dan menyejahterakan masyarakatnya

5) Keinginan suatu negara untuk mempercepat pembangunan yang ada di dalam negerinya.

b. Dinamika permasalahan Hubungan Bilateral Australia-Timor Leste

Hubungan bilateral merupakan kerja sama antar dua negara dalam bentuk diplomatik yang secara khusus berhubungan dengan ekonomi antar dua negara tersebut. Kesepakatan kerja sama yang dijalin antar kedua negara tak luput dari berbagai dinamika permasalahan yang muncul. Sama halnya dengan hubungan bilateral antara Australia dengan Timor Leste yang kerap kali muncul ketegangan. Terlebih lagi Australia dan Timor Leste merupakan negara tetangga dekat, konflik yang muncul yaitu mengenai permasalahan Hal tersebut terkadang bisa berdampak yang sangat hebat tergantung dari sikap kebijakan politik negara itu sendiri.

Permasalahan yang muncul antara Australia dan Timor Leste ini mengenai batas wilayah maritim di Laut Timor. Titik awal mengenai Laut Timor ini dimulai dari kekayaan sumber daya alam dapat ditarik ketika Timor Leste (nama negara nya saat ini) masih berada dalam kekuasaan Portugis. Konflik ini muncul setelah Timor Leste berhasil mandiri dalam menjalankan pemerintahannya sendiri dan memisahkan diri dari Indonesia pada tahun 2002. Cadangan minyak yang ditemukan itu memicu Australia untuk ikut andil dalam pengelolaan karena pada saat itu Timor Leste belum bisa mengelola secara mandiri. Australia yang melihat kesempatan emas dalam gejolak Celah Timor langsung melancarkan aksinya dalam kepentingan politik luar negerinya di bidang ekonomi. Dalam pandangan Australia, mereka bisa mendapatkan laba yang lebih tinggi untuk menambah pendapatan negaranya. Permasalahan di wilayah celah timor ini dikarenakan tidak ada pembatasan permanen atau hukum yang mengatur yang memisahkan negara itu dengan Australia. Selama ini kesepakatan sementara yang mendasari perbatasan kedua negara tersebut ini di sebutkan tidak adil dan dipaksakan oleh Australia. Australia mendapatkan akses yang lebih besar terhadap ladang gas dan minyak di Laut Timor yang ditaksir bernilai miliaran dollar.

Seperti yang kita ketahui bahwa permasalahan mengenai batas wilayah maritim suatu negara merupakan konflik yang cukup rumit. Timor leste yang bersikeras bahwa Laut Timor itu lebih dekat pada Timor Leste. Dan berdasarkan hukum laut UNCLOS 1982 yang menjelaskan bahwa jarak landas kontinen ditetapkan minimal 200 mil, maka yang mempunyai peluang lebih besar adalah Timor Leste. Celah laut timor ini hanya berjarak 150km atau sekitar 90 mill dari bibir pantai Timor Leste. Namun karena jarak kedua negara tidak lebih dari 400 mil, maka memulai dari garis median akan lebih adil. Hasil penetapan itulah maka celah timor tetap menjadi wilayah Timor Leste (La'o Hamutuk, 2018). dan dengan aturan seperti itu maka mau

tidak mau , Australia wajib menaati ketentuan Konvensi Hukum Laut Internasional atau UNCLOS 1982.

Gambar 1. Laut timor



Sumber: wikipedia.com

Sengketa laut timor ini diselesaikan dengan cara kesepakatan antar kedua negara saja. Dari berbagai perundingan telah disepakati kedua negara tersebut dimulai sejak tahun 2002 (perjanjian Laut Timor), tahun 2003 (kesepakatan penyatuan Internasional sunrise) dan pada tahun 2006 (Perjanjian CMAST). Ketiga perjanjian yang telah disepakati itu ternyata hanya menetapkan eksplorasi minyak dan gas serta tidak dapat menyelesaikan masalah perbatasan laut permanen. Tujuan dari perjanjian ini adalah agar pembagian hasil yang adil dari wilayah celah timor.

Setelah berjalannya perjanjian Celah Timor tersebut Australia mulai membangun hubungan dengan Timor Leste. Timor Leste yang berjuang untuk memerdekakan bangsa nya sendiri ini dibantu juga oleh Australia. Hal tersebut dikarenakan demi terjalinnya hubungan bilateral dengan Timor Leste dengan berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah Australia. Bantuan yang diberikan Australia kepada Timor Leste ini sangat signifikan, seharusnya bisa menyadarkan Timor Leste bahwa Australia ingin membangun hubungan yang berkelanjutan baik itu dalam bidang politik, pertahanan dan keamanan serta ekonomi. Timor Leste menganggap bahwa Australia merupakan dewa penyelamat.

Kedutaan Besar Republik Demokratik Timor Leste ini menerbitkan *Inquiry into Australia's Relationship with Timor Leste* yang membahas mengenai relasi antara Australia-Timor Leste ini ditandai dengan kunjungan luar negeri yang timbal balik antara Perdana Menteri Xanana Gusmao dan Perdana Menteri Julia Gillard sebagai bukti persahabatan. Sebagai negara muda, Australia memberikan beberapa bantuan kepada Timor Leste seperti kerja sama dalam bidang investasi dan perdagangan, Dalam area Pengembangan Minyak Bersama (JPDA) ini

diproduksi oleh perusahaan Australia sebagai upaya yang mencerminkan niat baik kedua negara dalam memanfaatkan sumber daya mineral. Strategi yang di luncurkan oleh Australia untuk berperan aktif dalam pertumbuhan pembangunan jangka panjang adalah dengan cara berinvestasi. Selain itu upaya yang dilakukan keduanya dalam meningkatkan hubungan bilateral adalah dengan pertukaran pelajar dan budaya dengan cara bantuan pendidikan (beasiswa) kepada pelajar Timor Leste.

C. DAMPAK HUBUNGAN BILATERAL AUSTRALIA-TIMOR TIMUR

Setiap hubungan bilateral atau kerjasama internasional ini pasti memiliki berbagai dampak baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Australia dan Timor Leste merupakan salah satu contoh hubungan bilateral yang telah dibangun dengan tujuan untuk menjaga stabilitas keamanan dan ekonomi bangsa. Hubungan bilateral Australia dan Timor Leste ini telah terjalin cukup lama. Walaupun dalam proses kerjasama kadangkali bersitegang namun tetap ada upaya penyelesaian dari suatu masalah yang telah terjadi.

Terdapat dampak dari hubungan bilateral antara Australia dan Timor leste pada bidang pertahanan dan keamanan, ekonomi yang diantaranya seperti

- Dampak pada bidang pertahanan dan keamanan : Hubungan bilateral ini memberikan dampak yang cukup signifikan bagi kedua negara tersebut yang dimana Australia yang turut membantu menjaga pertahanan dan keamanan Timor Leste. Dikarenakan menjaga kestabilan keamanan Timor Leste sangat diperlukan untuk memperlancar dan mendukung kegiatan eksplorasi di wilayah celah Timor. Selain itu tujuan lainnya dalam membantu dalam bidang pertahanan dan keamanan adalah agar keterpurukan ekonomi di negara Timor Leste dapat dihindarkan karena hal tersebut dapat memicu Timor Leste sebagai negara yang gagal. Karena pertahanan nasional Australia akan semakin terancam apabila Timor Leste jatuh.
- Dampak pada bidang ekonomi : Hubungan bilateral yang dilakukan dengan cara mendukung proses pembangunan dan pertumbuhan jangka panjang di Timor. Selain itu guna untuk membagi hasil dari wilayah celah timor dengan sumber daya minyak yang menjadi aset penting bagi kehidupan pertumbuhan ekonomi negara Australia dan Timor Leste
- Dampak bidang perdagangan : Australia merupakan partner utama dagang Timor Leste. Hubungan kedua negara ini sangat menguntungkan jika dari sisi Timor Leste yaitu kenaikan nilai impor dari tahun 2006-2010. Australia dalam hal ini berperan sebagai produsen utama

barang-barang industri. Hal tersebut membuat Timor Leste sangat ketergantungan dengan Australia dalam beberapa barang impor.

Hubungan bilateral yang dijalani oleh kedua negara tersebut pada dasarnya sama-sama menguntungkan. Kedua negara harus sepakat dan melaksanakan aturan yang telah ditetapkan terlebih dalam permasalahan perjanjian yang menyangkut sumber daya alam berupa minyak bumi. Jika salah satu pihak ada yang melakukan penyelewengan perjanjian akan terjadi konflik yang cukup besar.

Selain itu berbicara mengenai dampak pada bidang pertahanan dan keamanan, kerja sama yang dibangun Australia-Timor Leste itu menyangkut hubungan jangka panjang. Adapun berbagai macam program yang telah direncanakan untuk membangun Angkatan Pertahanan di tahun 2030 yang tujuannya agar siap menghadapi tantangan masa depan. Program ini diberi nama "Force 2030" bertajuk *Defending Australia in the Asia-Pacific Century* yang di sebarakan dalam laman buku putih Pertahanan Australia 2009 (Mukrima et., al. 2016). Dalam usaha menjalankan perencanaan tersebut, Australia beriventasi tiap tahunnya untuk meningkatkan serta mengembangkan kekuatan Pertahanan nya yang biasa disebut Australia Defence Force/ ADF karena pemerintah Australia memiliki harapan agar dapat membantu keamanan negara tetangga melalui pencegahan aktifitas musuh yang berpotensi terjadinya terorisme di kawasan Asia - Pasifik.

Kesimpulan

Hubungan bilateral merupakan aktifitas saling menguntungkan yang telah dilakukan oleh kedua negara. Kerjasama strategis sebagai opsi paling baru dalam menjalankan hubungan bilateral pada era sekarang ini. Kesepakatan yang telah terjadi itu tidak lepas dari konflik dan ketegangan politik yang muncul, seperti konflik yang terjadi antara Australia dan Timor Leste akibat masalah batas wilayah maritim. Konflik ini muncul setelah Timor Leste berhasil mandiri dalam menjalankan pemerintahannya sendiri dan memisahkan diri dari Indonesia pada tahun 2002. Hal tersebut dikarenakan tidak ada pembatasan permanen atau hukum yang mengatur yang memisahkan negara itu dengan Australia.

Ketegangan yang terjadi tersebut harus ada upaya penyelesaian dikarenakan setiap negara pasti tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan atau hubungan dengan negara lain. Upaya penyelesain Celah tior diselesaikan dengan cara kesepakatan kedua negara. Yang pada akhirnya wilayah timor iru dibagi adil dengan 90% untuk negara Timor Leste dan 10% untuk Australia.

Hubungan Australia dan Timor Leste mulai meningkat setelah perjanjian celah timor itu berhasil dijalankan. Berbagai upaya persahabatan dilakukan oleh Australia demi kepentingan

politik luar negerinya. Bantuan yang diberikan Australia ini sangat banyak mulai dari bidang politik, pendidikan, ekonomi, perdagangan, investasi dan masih banyak lagi. Sehingga Timor-Leste menganggap bahwa Australia merupakan Dewa Penyelamat mereka.

Saran

Setiap negara yang berdaulat pasti tidak bisa hidup sendiri yang artinya memerlukan hubungan kerja sama internasional atau diplomatik dengan negara lain. Hubungan bilateral Australia dan Timor Leste ini ada pasang surutnya berawal dari terjadinya konflik mengenai batas laut maritim dan sebagainya. Hingga pada akhirnya kedua negara menyadari pentingnya menjalin kerja sama dan hubungan persahabatan. Dari hubungan bilateral ini ada timbal balik yang menguntungkan suatu negara. Selain itu bagi negara tetangga dekat penting untuk menjaga stabilitas dan keamanan negara masing-masing agar tidak terjadi konflik.

Referensi

- Arya, G., & Candra, E. (2022). PERSPEKTIF HUKUM INTERNASIONAL MENGENAI KERJA SAMA BILATERAL. In *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* (Vol. 10, Issue 3).
- AR. Agus Pramono, L.Tri Setyawanto, "ASAS HUKUM PEMBATALAN PERJANJIAN LAUT TIMOR (CMAST) ANTARA TIMOR LESTE DENGAN AUSTRALIA DALAM PERSPEKTIF KAJIAN HUKUM PERJANJIAN INTERNASIONAL DBERDASARKAN KONVENSI 1969," *Diponegoro Law Journal*, vol. 6, no. 1, pp. 1-10, Feb. 2017.
- Bateman, S., Bergin, A., Channer, H.. 2013. *Strategy: Terms of Engagement: Australia's Regional Defence Diplomacy*. Canberra
- Johan Kusuma, ardli. 2015. DINAMIKA KEPENTINGAN AUSTRALIA TERHADAP TIMOR LESTE DARI TAHUN 1975 – 1999. *Jurnal polinter*. Vol 1 no (2)
- Jemadu, Alekius, "Politik Global Dalam Teori dan Politik", Graha Ilmu, Yogyakarta, 2008
- Raimundo de FátimaAlvesCorreia. "Resume skripsi Upaya Timor Leste dalam Menyelesaikan Batas Wilayah Laut dengan Australia". 2011. □ JUDUL ILMIAH
- Septi Nauli, P., & Ismawira Sinambela, S. (n.d.). UPAYA PENYELESAIAN SENGKETA DELIMITASI BATAS MARITIM DI WILAYAH GREATER SUNRISE ANTARA TIMOR LESTE DAN AUSTRALIA DARI PERSPEKTIF KAJIAN HUKUM PERJANJIAN INTERNASIONAL EFFORTS FOR RESOLVING THE MARITIME

BOARD DELIMITATION DISPUTE IN THE GREATER SUNRISE AREA BETWEEN TIMOR LESTE AND AUSTRALIA FROM THE PERSPECTIVE OF THE STUDY OF INTERNATIONAL AGREEMENTS. *Upaya Penyelesaian Sengketa Delimitasi....*, 80.

Sylvia Sofyani, 122030074 (2016) KEPENTINGAN AUSTRALIA DI CELAH TIMOR DAN PENGARUHNYA TERHADAP HUBUNGAN BILATERAL DENGAN TIMOR LESTE. Skripsi(S1) thesis